

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

Program Semester

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta Didik

Portofolio

-
-
-
-
-
-



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR FIKIH TENTANG ZAKAT FITRAH DI KELAS V
MIS SATRIYAN TERSONO KABUPATEN BATANG JAWA
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

(Penelitian Tindakan Kelas di MIS Satriyan Tersono Batang)

NAMA : RINA MULYANI
NIM : 6885970050024

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : RINA MULYANI

NIM : 6885970050024

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Tentang Zakat Fitrah
di Kelas V Mis Satriyan Tersono Kabupaten Batang Jawa Tengah
Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)
Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Batang, 17 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala MI Islamiyah Satriyan



NIP. 198110222007101002

Mahasiswa



Rina Mulyani

NIP/NIY..

Menyetujui,

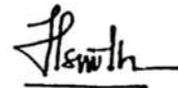
Dosen Pembimbing



Dr. Umi Hanifah, M.Pd.I

NIP. 197809282005012002

Guru Pamong



Khusnul Khotimah, S.Pd.I

NIP. 197806032007102001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tindakan yang Dipilih
- D. Tujuan Penelitian
- E. Lingkup Penelitian
- F. Signifikansi Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Belajar
- B. Ciri-ciri Belajar.
- C. Prestasi Belajar.
- D. Materi Zakat Fitrah.
- E. Pengertian dan Tujuan Model Pembelajaran Discovery Learning
- F. Karakteristik Strategi Pembelajaran Active Learning Model *Discovery Learning*

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- A. Metode Penelitian,
- B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian
- C. Variabel yang Diselidiki
- D. Rencana Tindakan
- E. Data dan Cara Pengumpulannya
- F. Indikator Kinerja
- G. Tim Peneliti dan Tugasnya

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum MI Islamiyah Satriyan**
- B. Deskripsi Data Pra Penelitian**
- C. Deskripsi Tindakan Pembelajaran Siklus I**
- D. Deskripsi Tindakan Pembelajaran Siklus II**
- E. Deskripsi Tindakan Pembelajaran Siklus III**
- F. Analisis Data Dan Pembahasan**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Keterbatasan Penelitian**
- C. Saran-saran**

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Keadaan Guru MI Islamiyah Satriyan Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Tabel 2. Keadaan siswa
3. Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Dengan Menggunakan Soal Preetes
4. Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I
5. Tabel 5. lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I
6. Tabel 6. Rekap prestasi belajar siswa siklus 1
7. Tabel 7. Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan Siklus I
8. Tabel 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II
9. Tabel 9. lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II
10. Tabel 10. Rekap prestasi belajar siswa siklus II
11. Tabel 11. Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan Siklus II
12. Tabel 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III
13. Tabel 13. lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus III
14. Tabel 14. Rekap prestasi belajar siswa siklus III
15. Tabel 15. Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan Siklus III

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Struktur organisasi Mi Islamiyah Satriyan Kec. Tersono Tahun 2014/2022
2. Gambar 2. Observasi Aktivitas siswa siklus I
3. Gambar 3. Prestasi Belajar Siswa siklus I
4. Gambar 4. Nilai ketuntasan dan ketidak tantasan siswa siklus I
5. Gambar 5. Observasi Aktivitas siswa Siklus II
6. Gambar 6. Prestasi Belajar Siswa Siklus II
7. Gambar 7. Nilai ketuntasan dan ketidak tantasan siswa
8. Gambar 8. Observasi Aktivitas siswa Siklus III
9. Gambar 9. Prestasi Belajar Siswa Siklus III
10. Gambar 10. Nilai ketuntasan dan ketidak tantasan siswa
11. Gambar 11. Observasi Guru
12. Gambar 12. Observasi Siswa
13. Gambar 13. Ketuntasan hasil belajar siswa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. LEMBAR OBSERVASI GURU**
- 2. KISI-KISI NASKAH SOAL TES**
- 3. MODUL PEMBELAJARAN**
- 4. FOTO-FOTO KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi Pendidikan Agama bertujuan membentuk manusia beragama dengan penanaman dasar keimanan dan akhlak budi pekerti terpuji untuk menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.

Materi zakat fitrah merupakan materi dari Fiqih yang termasuk Mata Pelajaran Agama, dengan harapan agar siswa memiliki karakter yang seharusnya dimiliki oleh seseorang yang beragama karena esensi dari mempelajari ilmu keagamaan adalah akhlak.

Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Kriteria peserta didik yang menjadi harapan dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 merupakan tujuan yang seharusnya dicapai oleh proses pembelajaran di sekolah. Tugas proses pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik di sekolah, yaitu untuk melaksanakan pendidikan agar peserta didik mampu mencapai tujuannya. Selain pendidik dan peserta didik, keadaan lingkungan dan karakteristik peserta didik di sekolah tentu menjadi bagian dari variabel penentu ketercapaian cita-cita yang tertulis dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tersebut. Antara kriteria, pendidik, dan peserta terdapat metode pembelajaran untuk mempertemukan peserta didik dengan definisi pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan pengalaman, penulis pun masih menemui banyak permasalahan saat proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah. Sementara kondisi pendidik, lingkungan dan karakter peserta didik adalah keadaan qodrat yang sudah kecil kemungkinan untuk diubah. Untuk upaya menghilangkan jarak antara peserta didik dan definisi pendidikan yang semakin jauh, maka perlu upaya variasi metode pembelajaran.

Dalam penelitian di sini, penulis menggunakan metode *discovery learning* dengan fokus penelitian adalah prestasi belajar siswa tentang materi zakat fitrah. Penulis menganggap kiranya penting pula untuk meneliti prestasi belajar dari segi penilaian berupa angka atau nilai tes, karena walau bagaimanapun penilaian ini juga merupakan

hal sangat yang penting dalam pembelajaran di sekolah, penelitian ini penulis beri judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih tentang Zakat Fitrah Siswa Kelas V MIS Satriyan Tersono Kab.Batang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pemahaman siswa tentang materi zakat fitrah
- b. Bagaimana penerapan metode *Discovery Learning* terhadap materi zakat fitrah
- c. Apakah metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar materi zakat fitrah pada siswa kelas V MI Islamiyah Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Tindakan yang Dipilih.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran fikih tentang zakat fitrah pada siswa kelas V MIS Satriyan Tersono Kabupaten Batang Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi zakat fitrah
- b. Untuk mengetahui penerapan metode *Discovery Learning* terhadap materi zakat fitrah
- c. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar materi zakat fitrah pada siswa kelas V MI Islamiyah Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui metode *Discovery Learning*.

E. Lingkup Penelitian.

Dan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pembahasan yang akan dikaji, yaitu:

- a. Pemahaman siswa tentang materi zakat fitrah
- b. Penerapan metode *Discovery Learning* terhadap materi zakat fitrah

F. Peningkatan prestasi belajar materi zakat fitrah pada siswa kelas V MI Islamiyah Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui metode *Discovery Learning*.

G. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini, dapat didapat manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam Fiqih Bab Zakat Fitrah. Dengan penerapan metode ini diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran zakat fitrah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari yang sebelumnya
- b. Bagi guru
Dapat memacu para guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran membuat para guru untuk senantiasa menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dapat menjadi referensi sekaligus solusi bagi para guru yang sedang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran
- c. Bagi sekolah
Dapat memajukan dan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah. Serta dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan perbandingan atau acuan bagi sekolah atau lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya dalam pengajaran dan keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Selain itu juga belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dalam definisi lain menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

B. Ciri-ciri Belajar.

Dari pengertian yang telah penulis paparkan sebelumnya, belajar adalah merupakan suatu kegiatan dan suatu kegiatan itu dapat diidentifikasi dengan ciri – ciri sebagai berikut:

- 1) Suatu kegiatan atau aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah didapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan,
- 3) Perubahan itu terjadi karena adanya usaha (dengan sengaja).

C. Prestasi Belajar.

Berikut ini merupakan pendapat para ahli dalam memahami kata prestasi yaitu:

- 1) WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).
- 2) Masud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.
- 3) Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

D. Materi Zakat Fitrah.

Menurut Etimologi (bahasa), Materi Zakat Fitrah berarti pemahaman yang mendalam dan membutuhkan pengerahan potensi akal. Pengertian tersebut dapat ditemukan dalam alqur'an, yakni dalam surat *Thoha* (20) : 27-28. Menurut istilah para ahli hukum Islam,

Materi Zakat Fitrah diartikan sebagai hukum-hukum syar'iyah yang bersifat amaliah, yang telah diistinbatkan oleh para mujtahid dari dalil-dalil *syar'i* yang terperinci.

Pada mulanya, Materi Zakat Fitrah berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti Syari'ah Islamiyah. Namun pada perkembangan selanjutnya, Materi Zakat Fitrah diartikan sebagai bagian dari *syari'ah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syari'ah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dalil-dalil terperinci. Dari penjelasan diatas dapat penulis pahami tentang pengertian mata pelajaran Materi Zakat Fitrah dalam kurikulum madrasah ibtidaiyah yaitu mata pelajaran yang diarahkan untuk memberika pengetahuan, pemahaman dan bimbingan pada siswa mengenai ketentuan-ketentuan syariat Islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pengertian dan Tujuan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Model *discovery learning* dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran yang memberi pelajaran kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Model *discovery learning* lebih dikenal dengan metode penemuan terbimbing, para siswa diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya. Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh siswa. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Karakteristik Strategi Pembelajaran Active Learning Model *Discovery Learning*

Menurut Bonwell, Pembelajaran Aktif memiliki karakteristik- karakteristik sebagai berikut:

- i. Pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar. Pengalaman siswa lebih diutamakan.
- ii. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru merupakan salah satunya sumber belajar, yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau ketrampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.

- iii. Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya untuk sekedar mengejar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang.
- iv. Pengelolaan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap.
- v. Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur ketrampilan dan hasil belajar siswa.

Dalam model *Discovery Learning* itu sendiri, siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian potensi siswa dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri. Siswa tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada cara penyelesaian masalah (jawaban) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri serta pencarian informasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.

- 1) Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di MIS Satriyan Tersono Kab.Batang.
- 2) Waktu yang peneliti laksanakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di MIS Satriyan Tersono Kab.Batang pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023, yaitu mulai tanggal 05 Oktober 2022 sampai dengan 05 Desember 2022

C. Variabel yang Diselidiki

- 1) Variabel bebas yaitu metode Discovery learning
- 2) Variabel terikat yaitu hasil belajar Materi Zakat Fitrah

D. Rencana Tindakan.

Tindakan yang dilaksanakan pada masing-masing tahap pembelajaran berikut:

- 1) Kegiatan awal pembelajaran meliputi langkah – langkah sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan alat bantu yang sesuai dan menarik materi yang akan disampaikan.
 - b. Memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Memberikan tinjauan yang jelas tentang materi yang akan disampaikan sehingga siswa mempunyai arah yang jelas saat belajar.
 - d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar
 - e. Membuka pelajaran sesuai dengan pendekatan untuk meningkatkan rasa takut siswa.
- 2) Tindakan penyampaian dan pengembangan meliputi langkah- langkah sebagai berikut:
 - a. Penyampaian konsep dasar materi
 - b. Penjelasan cara menggunakan alat peraga yang digunakan dalam proses belajar.

- c. Penyampaian disesuaikan dengan gaya bahasa siswa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah.
- d. Belajar kelompok dan pengembangan minat individu dengan mempraktekkan alat peraga yang sudah disiapkan.
- e. Pelatihan memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan materi baik secara individu maupun kelompok.

3) Tindakan pada tahap penerapan

- a. Mengusahakan umpan balik/Pemberian soal latihan baik kelompok maupun individu kepada siswa dan kesempatan untuk mengerjakannya.
- b. Pembahasan soal latihan secara bersama-sama.
- c. Refleksi individu tentang capaian materi yang telah didapat selama proses belajar
- d. Review materi pelajaran yang belum dipahami siswa.

4) Tindakan pada akhir pembelajaran

- a. Penarikan kesimpulan bersama
- b. Penguatan materi yang telah didapat siswa dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.
- c. Evaluasi kinerja siswa oleh guru dan memberikan motivasi kepada seluruh siswa.
- d. Eksplorasi kesulitan belajar siswa, hal-hal yang menarik yang telah didapat siswa dan hal-hal yang tidak disukai siswa.
- e. Pembagian tugas rumah yang menyenangkan sesuai materi yang telah dipelajari.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa pedoman wawancara yang dilakukan pada murid dan guru setiap akhir siklus, observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Data kuantitatif berupa *pretest dan posttest*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan peneliti.

Cara Pengumpulannya

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

- 1) Observasi/Pengamatan. Observasi dilakukan sebelum dan pada saat tindakan

dilakukan.

- 2) Wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respons/tanggapan guru dan siswa mengenai pelaksanaan metode *discovery learning* dalam pembelajaran. Disamping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian.
- 3) Tes. Tes yang berupa soal pilihan ganda dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Materi Zakat Fitrah siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

F. Indikator Kinerja.

Meningkatnya hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas V MIS Satriyan Tersono
Kab.Batang

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru terkait
- 3) Guru lain yang relevan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM MI ISLAMIYAH SATRIYAN

1. Deskripsi MI Islamiyah Satriyan

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Satriyan adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang bercirikan Agama Islam dengan faham ahlusunah wal jamaah yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif NU Kecamatan Tersono Kabupaten Batang

Madrasah ini didirikan pada tanggal 7 Januari 1967 di bawah naungan Yayasan Daruttarbiyah Wat Ta'lim yang di motori oleh Tokoh masyarakat setempat diantaranya : H. Moh Afif Suyoto, Alm. Suroto , Alm Samlawi, Alm Supadi Alm Hasbullah dari kalangan tokoh tua dan H. Sutrisno Wardjuki , Sukeno Sarmin Mahtur, dari kalangan Tokoh Muda.

Pendirian madrasah ini di latar belakang oleh terjadinya peristiwa nasional yang dikenal dengan Tragedi G.30 S.PKI, dimana keadaan kehidupan warga Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kab Batang yang sebelumnya telah tertata dengan baik dan kondusif serta agamis berubah menjadi kehidupan yang hedonostis serta muncul banyak pertikaian dan permusuhan antar sesama warga dikarenakan masuknya paham komunis ke dalam kehidupan sebagian warga desa yang disebabkan rendahnya tingkat pendidikan warga setempat.

Setelah pemerintah mengumumkan pembubaran dan pelarangan organisasi PKI di Indonesia dan adanya arahan dari pengurus pusat partai NU yang mengeluarkan himbuan kepada setiap pengurus ranting untuk mendirikan lembaga formal untuk mengembalikan tatanan kehidupan warga serta sebagai sarana pengkaderan bagi organisasi NU maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Satriyan di bawah naungan Yayasan Daruttarbiyah Wata'lim. Secara formal pendirian Yayasan Daruttarbiyah Wat Ta'lim di daftarkan pada Notaris Joenes Maogimon yang beralamat di jalan kramat Dua Nomor 52 B Jakarta 100420 pada tanggal 15 Januari 1986 dengan nomor 103.

Sejak awal berdiri Pada Tahun 1967 MI Islamiyah Satriyan telah melewati beberapa periode kepemimpinan di antaranya :

1. Muh Afif Suyoto (Th 1967 s.d 1970)
2. Sukandar (Th 1970 s.d 1975)

3. Muh Afif Suyoto (Th 1975 s.d 1980)
4. M. Shobirin (Th 1980 s.d 1995)
5. Wardjuki (Th 1995 s.d 2010)
6. Nadlirin (Th 2010 s.d 2014)
7. Zainun Na'im (2014 s.d Sekarang)

Serta Melaksanakan akreditasi dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada Tahun 1974 dengan hasil terdaftar berdasarkan surat Keputusan Kepala Inspeksi Nomor : K.12/7/717/951/III/74 Tanggal 1 Juni 1994
2. Pada Tahun 1978 dengan hasil terdaftar berdasarkan surat keputusan Kepala Bidang Nomor : 3049/MI /1978 Tanggal 12 Januari 1978
3. Pada Tahun 1990 Dengan hasil terdaftar berdasarkan surat keputusan kepala bidang perguruan Agama Islam Kanwil Depag Jawa Tengah Nomor : WK ./5.6/282/Pgm/mi/1990 Tanggal 22 November 1990
4. Pada Tahun 1995 Dengan hasil di Akui berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama Jawa Tengah Nomor : WK/5.6/PP.03.2/5309/95 tanggal 15 Mei 1995
5. Pada Tahun 2006 Dengan Hasil Terakreditasi B Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Batang Nomor : KW. 11.4/4/PP.03.2/623.25.22/2006 tanggal 30 Juni 2006
6. Pada Tahun 2011 Dengan Hasil B Berdasarkan Ketua BAN –SM Badan Akreditasi Provinsi Sekolah /Madrasah Provinsi Jawa Tengah Nomor : Dd 079341 Tanggal 27 Oktober 2011
7. Pada Tahun 2018 Dengan Hasil B Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018 Pada Tanggal 16 Oktober 2018

2. Visi dan Misi

Dalam melaksanakan kegiatannya MI Islamiyah Satriyan mengemban visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Visi yang diemban oleh MI Islamiyah Satriyan adalah : Mewujudkan Generasi

Muslim yang Cerdas Trampil dan Berakhlakul karimah

b. Misi

Adapun Misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Membimbing siswa menjadi manusia yang mampu berpikir kritis dan tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar
- Memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta bekal ketrampilan dasar yang di perlukan untuk hidup di masyarakat
- Mendidik Siswa untuk terbiasa bersikap secara Islami dengan berlandaskan pada ajaran Ahlussunah Wal jamaah

3. Letak Geografis

MI Islamiyah Satriyan adalah sebuah Madrasah yang berada di tengah –tengah atau jantung desa satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang dan berada pada ketinggian 100 m diatas permukaan laut dengan luas 340 m adapun batas tanah sebagai berikut :

- Sebelah Timur Berbatasan dengan Tanah Bp Suaman
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Tanah Bp Slamet
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Tanah BP Nur khamid
- Sebelah Utara Berbatasan dengan jalan desa

Berdasarkan batas tanah sebagaimana tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa Letak MI Islamiyah Satriyan terletak di tengah tengah pemukiman penduduk tepat nya di Jl Cempaka Gg 1 Rt 02 Rw 01 Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kab Batang. Dari gambaran tersebut maka madrasah harus mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat setempat serta dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa MI Islamiyah Satriyan adalah sebuah Madrasah yang benar benar sesuai dan mampu memenuhi harapan penduduk sekitar dalam mendididk putra putrinya menjadi anak yang solik dan sholikhah dan berbakti kepada orang tua nya

4. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi MI Islamiyah Satriyan Kecamatan Tersono Kab Batang

Periode Tahun 2014/2022 adalah sebagai berikut :

Gambar 1.

**STRUKTUR ORGANISASI
MI Islamiyah Satriyan Kec. Tersono Tahun 2014/2022**



5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tabel 1

Keadaan Guru MI Islamiyah Satriyan Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	JK	PEND	TUGAS	TMT
1	ZAINUN NA'IM. S.Pd.I	L	S1	Matematika	01-07-2005
2	NADLIRIN. S.Pd.I	L	S1	Kelas III	01-07-1995
3	KHALIMAH. S.Pd.I	P	S1	Kelas II	01-07-2005
4	SITI SOLIKHATI. S.Pd.I	P	S1	Kelas VI	01-07-2001
5	RINA MULYANI. S.Pd.I	P	S1	Kelas V	01-07-2007
6	MUGHFIROH. S.Pd	P	S1	Kelas IV	01-07- 2018
7	ANGGUN FITRIYANI	P	S1	Kelas II	01-07-2021
8	SITI ROMDHONAH. S.Pd.I	P	S1	Agama	01-07-2022

b. Keadaan Siswa

Tabel 2
Keadaan siswa

NO	KELAS	P	P	JUMLAH
1	KELAS 1	6	7	13
2	KELAS 2	6	6	12
3	KELAS 3	6	4	10
4	KELAS 4	7	5	12
5	KELAS 5	5	5	10
6	KELAS 6	6	8	14
		36	35	71

B. DESKRIPSI DATA PRA PENELITIAN

1. Deskripsi Data Pra Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan pra penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal mengenai keadaan sekolah, kelas dan siswa yang akan menjadi objek penelitian. Kegiatan pra penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan wawancara dengan guru dan siswa serta kegiatan observasi di dalam kelas.

2. Kegiatan Wawancara Pra Penelitian

Kegiatan wawancara pra penelitian tindakan kelas dilakukan dengan guru dan siswa. Guru yang diwawancarai merupakan guru bidang studi Materi Zakat Fitrah, sedangkan siswa yang diwawancarai adalah beberapa orang siswa kelas V yang merupakan kelas objek penelitian. Kegiatan wawancara dengan guru dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui gambaran tentang hasil belajar Materi Zakat Fitrah kelas V serta aktifitas belajar siswa pada saat proses berlangsung. Sedangkan kegiatan wawancara dengan siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai mata pelajaran Materi Zakat Fitrah dan cara belajar Materi Zakat Fitrah siswa. Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Sebelum dilakukan tindakan penelitian pembelajaran dengan metode sederhana siswa mendengarkan penjelasan Guru, membaca buku, masih belum menunjukkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang digunakan masih dominan ceramah dengan media seadanya dari melihat buku paket dan buku penunjang Materi Zakat Fitrah lainnya sehingga kelas belum kondusif, peserta didik merasa bosan dan jenuh kurang menyenangkan, kurang menggairahkan sehingga peserta didik kurang tertarik untuk belajar.

- b. Hasil belajar kelas V berada di bawah rata-rata Oleh karena itu, guru mata pelajaran Materi Zakat Fitrah mengusulkan untuk melakukan kegiatan penelitian di kelas V.
- c. Guru memberikan gambaran tentang suasana kelas pada saat kegiatan pembelajaran dan gambaran tentang perbandingan tingkat pemahaman dankeaktifan serta hasil belajar Peserta didik ,berdasarkan gambaran-gambaran tersebut, guru merekomendasikan kelas V sebagai kelas yang akan dilakukan penelitian
- d. Beberapa pesrta didik menyukai mata pelajaran Materi Zakat Fitrah,akan tetapi sebagian peserta didik lainnya kurang senang dengan mata pelajaran Materi Zakat Fitrah. Sebagian besar siswa yang kurang senang dengan mata pelajaran Materi Zakat Fitrah berpendapat bahwa materi pada pelajaran Materi Zakat Fitrah membosankan.

3. Kegiatan Observasi Pra Penelitian

Kegiatan observasi pra penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk mengamati proses pembelajaran Materi Zakat Fitrah di kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan dalam waktu 1 hari. Berdasarkan kegiatan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang terpusat pada guru .

Hal tersebut terlihat dari keseluruhan proses yang dilakukan, dimana pembelajaran Materi Zakat Fitrah cenderung didominasi oleh guru.Sumber media yang digunakan membaca dari buku baik buku Guru dan Buku Siswa Keterlibatan Peserta didik dalam proses pembelajaran akan terlihat hanya ketika guru mengajukan pertanyaanpertanyaan tertentu. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar Peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar. Padahal, karakteristik sebagian besar

peserta didik di kelas bersifat aktif. Meskipun karakteristik sebagian besar siswa sama-sama aktif, cenderung sulit diatur dan dikendalikan saat pembelajaran ada yang mengobrol dan mengantuk di kelas ,bahkan ada yang bercanda .Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, disertai dengan pertimbangan atas saran dan masukan yang diberikan oleh guru bidang studi Materi Zakat Fitrah, maka peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian di kelas V.

Hasil belajar siswa bahan ajar zakat fitrah kelas V mapel Materi Zakat Fitrah materi zakat fitrah MI Islamiyah Satriyan dengan menggunakan soal preetes

Tabel. 3

Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Dengan Menggunakan Soal Preetes

No	Nama	Hasil belajar	
		Nilai	Keterangan
1	Muhammad Azka Wafi	40	Belum Tuntas
2	Ahmad Alif Aprilian	40	Belum Tuntas
3	Akhmad Faqih Izzul Haq	60	Belum Tuntas
4	Arifudin Ahmad	60	Belum Tuntas
5	Azzam Octa Pratama	50	Belum Tuntas
6	Elok Asfa Anindita	80	Tuntas
7	Elsi Yona Anjani	50	Belum Tuntas
8	Esensi Rahmania Azali	80	Tuntas
9	Risma Ayu Setyawaty	80	Tuntas
10	Siti Safiratul Muizzah	80	Tuntas
Jumlah		620	
Rata rata		62	
Prestasi ketuntasan belajar			40%
Prestasi ketidak tuntas belajar			60%

Tabel di atas tersebut menggambarkan bahwa rata-rata Siswa kelas V MI Islamiyah Satriyan pada pra tindakan hanya 40% Maka dari itu akan dijadikan perbandingan untuk upaya meningkatkan hasil belajar Materi Zakat Fitrah bahan ajar zakat fitrah

Data pra tindakan diambil dari hasil pre tes sebelum melakukan penelitian, berdasarkan table di atas diperoleh nilai tertinggi 80 nilai terendah 40 nilai rata-rata kelas hanya mencapai 62 belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan KKM untuk mata pelajaran Materi Zakat Fitrah yaitu 65.

C. DESKRIPSI TINDAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

1. Tahap perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala MI Islamiyah Satriyan tentang penentuan hari dan waktu pelaksanaan siklus I ,
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi zakat fitrah menggunakan metode Discovery Learning
- c. Peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, materi bahan ajar, LKPD, instrumen Siklus 1, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa dan evaluasi pengetahuan pos tes yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

2. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus I

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Kamis, tanggal 22 September 2022. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

a. Pendahuluan (kegiatan awal),

- 1) Guru mengawali dengan memberikan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa dan motivasi, kemudian Guru mengabsen kehadiran peserta didik,
- 2) Guru mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman peserta didik kemudian mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran dilanjutkan membacakan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang zakat fitrah

b. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, orientasi peserta didik pada masalah, pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang ketentuan zakat fitrah menggunakan Video proyektor. Selanjutnya guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Dilanjutkan mengamati video pembelajaran tentang zakat fitrah. Kemudian guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tentang pengertian dalil dan hukum zakat fitrah. Guru membagikan LKPD pada masing masing kelompok setelah itu guru meminta peserta didik untuk maju perwakilan 1 orang mempersentasikan hasil analisis yang didiskusikan bersama kelompok, kemudian guru memberikan penguatan berkaitan materi pengertian dalil dan hukum zakat

fitrah.

c. Kegiatan Akhir (Penutup). Tahap-Tahap Tersebut Sesuai Dengan RPP (Terlampir).

Tahap berikutnya guru menyusun kesimpulan materi pelajaran bersama sama dengan siswa, dilanjutkan membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran materi pengertian zakat fitrah.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dan refleksi materi yang telah diajarkan. Berikutnya guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi yang akan datang yaitu ketentuan zakat fitrah kemudian diakhiri dengan do'a penutup dan salam.

3. Tahap Pengamatan Siklus I

a. Pengamatan Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi Aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran dan bahan yang akan digunakan			√	
II	Awal Pembelajaran				
	Guru mengucapkan salam				√
	Guru mengabsen siswa				√
	Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran		√		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai		√		

III	Inti Pembelajaran				
	Eksplorasi Guru menyampaikan materi menggunakan Video pembelajaran		√		
	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa dalam kelompok ➤ Guru menjelaskan aturan dalam kelompok ➤ Guru membimbing jalannya proses Pembelajaran ➤ Guru memberikan soal 		√ √	√ √	
	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mengumpulkan hasil diskusinya ➤ Guru meminta beberapa siswa memaparkan hasil diskusi dalam menghafal dalil zakat fitrah ➤ Guru memberikan soal evaluasi ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas 		√ √ √ √	√	
IV	Penutup Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah di lakukan Guru membimbing siswa untuk berdoa Guru mengucapkan salam		√	√ √	
	Jumlah	46			
	Kategori	Baik			

Keterangan skor observasi:

Skor	Kriteria Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

4	Sangat baik
---	-------------

Rata-rata = $46:68 \times 100 = 67$

Skor Maksimal 68

Skor minimal 1

Keterangan:

1. Kurang = 40-55
2. Cukup = 56-65
3. Baik = 66-79
4. Baiksekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan metode Discovery Learning pada tabel di atas mendapatkan skor rata-rata 67 yang berada pada kategori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan yaitu diantaranya:

- a. Pertama, Kemampuan untuk memotivasi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran masih kurang baik
- b. Kedua, Kemampuan menghubungkan materi yang sedang diajarkan dengan materi sebelumnya masih kurang
- c. Ketiga, guru masih belum begitu menerapkan metode Discovery Learning

b. Observasi Siswa Siklus I

Tabel 5

lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Nama	Keaktifan			Motivasi			Percaya diri			Nilai	Predikat
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Muhammad Azka Wafi	√			√			√			3	cukup
2	Ahmad Alif Aprilian	√			√				√		4	Baik
3	Akhmad Faqih Izzul Haq		√			√					6	cukup
4	Arifudin Ahmad			√			√	√			7	Sangat baik
5	Azzam Octa Pratama		√			√		√			5	Baik
6	Elok Asfa Anindita	√			√				√		4	Baik

7	Elsi Yona Anjani	√			√			√		4	Baik
8	Esensi Rahmania Azali			√		√			√	9	Sangat baik
9	Risma Ayu Setyawaty	√			√		√			4	Baik
10	Siti Safiratul Muizzah	√			√		√			4	Baik
	Jumlah	6	2	2	4	4	2	5	4	1	

Skor	Kriteria Penilaian
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Skor Maksimal 9

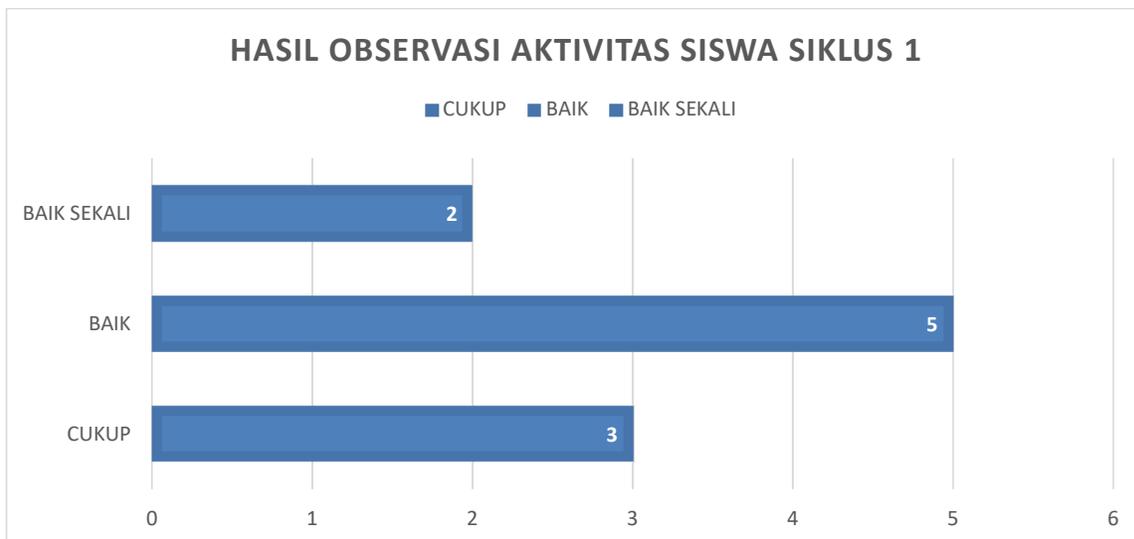
Skor minimal 3

Keterangan:

1. Cukup = 1-3
2. Baik = 4-6
3. Sangat Baik = 7-9

Dari Tabel diatas dapat di buat grafik sebagai berikut:

Gambar 2. Observasi Aktivitas siswa siklus I



Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada table siklus I di atas juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu:

- a. Masih banyak siswa yang rendah keaktifannya dalam metode Discovery Learning

- b. Siswa juga masih rendah rasa percaya diri
- c. belum mampu memahami materi secara keseluruhan.
- d. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerjasama dengan teman sekelompoknya karena tingkat pengetahuan yang mereka miliki masih terbatas.
- e. Beberapa siswa masih ada yang pasif saat proses pembelajaran dan kurang semangat dalam kerjasama kelompok
- f. Siswa belum begitu paham Langkah - langkah metode Discovery Learning yang diterapkan guru.

Tabel 6

Rekap prestasi belajar siswa siklus 1

No	Nama	Hasil belajar	
		Nilai	Keterangan
1	Muhammad Azka Wafi	40	Belum Tuntas
2	Ahmad Alif Aprilian	40	Belum Tuntas
3	Akhmad Faqih Izzul Haq	60	Belum Tuntas
4	Arifudin Ahmad	60	Belum Tuntas
5	Azzam Octa Pratama	50	Belum Tuntas
6	Elok Asfa Anindita	80	Tuntas
7	Elsi Yona Anjani	80	Tuntas
8	Esensi Rahmania Azali	80	Tuntas
9	Risma Ayu Setyawaty	80	Tuntas
10	Siti Safiratul Muizzah	80	Tuntas

Dari Table Di Atas Dapat Di Buat Grafik Sebagai Berikut:

Gambar 3. Prestasi Belajar Siswa siklus I



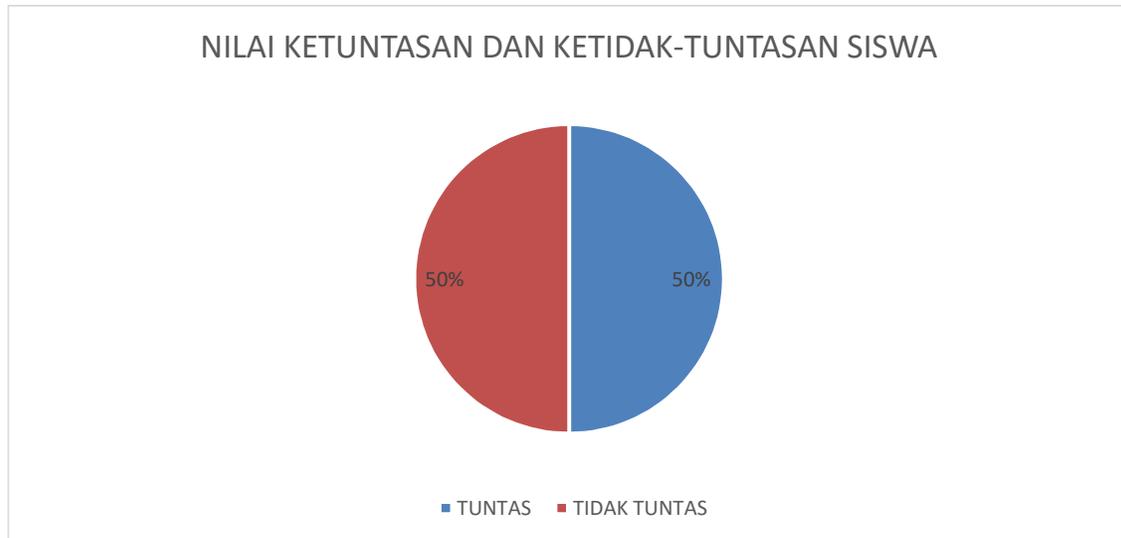
Tabel 7

Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan Siklus I

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi %
		Siklus I	SIKLUS I
1	TUNTAS	5	50
2	BELUM TUNTAS	5	50
3	JUMLAH	10	100

Berdasarkan hasil tes siklus I pada table di atas diketahui bahwa sebanyak 5 Peserta didik (50%) tuntas belajar pada materi zakat fitrah , sedangkan sebanyak 5 peserta didik(50%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 50% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal,yaitu 75% siswa harus mencapai KKM 70 secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

Gambar 4. Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan siswa



4. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran pada siklus I dengan melihat hasil pada lembar observasi guru dan siswa. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dan disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru. Hal-hal yang mendukung serta hal-hal yang menghambat suatu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:

- 1) Pertama, Kemampuan untuk memotivsi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran masih kurang baik
- 2) Kedua, Kemampuan menghubungkan materi yang sedang diajarkan dengan materi sebelumnya masih kurang
- 3) Ketiga, guru masih belum begitu menerapkan metode Discovery Learning

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang rendah keaktifannya dalam metode Discovery Learning
- 2) Siswa juga masih rendah rasa percaya diri
- 3) belum mampu memahami materi secara keseluruhan.
- 4) Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerjasama dengan teman sekelompoknya karena tingkat pengetahuan yang mereka miliki masih terbatas.
- 5) Beberapa siswa masih ada yang pasif saat proses pembelajaran dan kurang semangat dalam kerjasama kelompok
- 6) Siswa belum begitu paham Langkah - langkah metode Discovery Learning yang diterapkan guru.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan keputusan pihak sekolah, KKM yang diterapkan yaitu 65 pada pembelajaran Materi Zakat Fitrah. Adapun hasil post-test yang dilakukan pada siklus I di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah sebanyak 5 siswa atau 50%, sedangkan 5 siswa atau 50% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, maka hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Berdasarkan berbagai hambatan seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka guru melakukan refleksi agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Refleksi untuk siklus selanjutnya antara lain :

- 1) Guru menjelaskan kembali langkah – langkah Metode Discovery Learning
- 2) Peserta didik mulai dimotivasi untuk percaya diri dan agar aktif , tidak pasif
- 3) Guru membimbing peserta didik untuk berbagi tugas dalam kelompok sehingga waktu yang digunakan lebih efektif dan tidak terlalu lama
- 4) Guru memotivasi peserta didik agar melakukan kerjasama dengan baik dalam berkelompok dan lebih aktif dalam berdiskusi.

D. DESKRIPSI TINDAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

1. Tahap perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan pada beberapa hal, yaitu:

- d. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala MI Islamiyah Satriyan tentang penentuan hari dan waktu pelaksanaan Siklus II ,
- e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi zakat fitrah menggunakan metode Discovery Learning
- f. Peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, materi bahan ajar, LKPD, instrumen Siklus II, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa dan evaluasi pengetahuan pos tes yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

2. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 01 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

d. Pendahuluan (kegiatan awal),

- 4) Guru mengawali dengan memberikan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa dan motivasi, kemudian Guru mengabsen kehadiran peserta didik,
- 5) Guru mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman peserta didik kemudian mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran dilanjutkan membacakan tujuan pembelajaran
- 6) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang zakat fitrah

e. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, orientasi peserta didik pada masalah, pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang ketentuan zakat fitrah menggunakan Video proyektor. Selanjutnya guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Dilanjutkan mengamati video pembelajaran tentang zakat fitrah. Kemudian guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tentang pengertian dalil dan hukum zakat fitrah. Guru membagikan LKPD pada masing masing kelompok setelah itu guru meminta peserta didik untuk maju perwakilan 1 orang mempersentasikan hasil analisis yang didiskusikan bersama kelompok, kemudian guru memberikan penguatan berkaitan materi pengertian dalil dan hukum zakat fitrah.

f. Kegiatan Akhir (Penutup). Tahap-Tahap Tersebut Sesuai Dengan RPP (Terlampir).

Tahap berikutnya guru menyusun kesimpulan materi pelajaran bersama sama dengan siswa, dilanjutkan membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran materi pengertian zakat fitrah.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dan refleksi materi yang telah diajarkan. Berikutnya guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. memberikan pesan moral kepada siswa dan dan menyampaikan materi yang akan datang yaitu ketentuan zakat fitrah kemudian diakhiri dengan do'a penutup dan salam.

4. Tahap Pengamatan Siklus II

c. Pengamatan Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi Aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran dan bahan yang akan digunakan			√	
II	Awal Pembelajaran				
	Guru mengucapkan salam				√
	Guru mengabsen siswa				√
	Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran		√		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai			√	
III	Inti Pembelajaran				
	Eksplorasi			√	

	Guru menyampaikan materi menggunakan Video pembelajaran				
	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa dalam kelompok ➤ Guru menjelaskan aturan dalam kelompok ➤ Guru membimbing jalannya proses Pembelajaran ➤ Guru memberikan soal 			√	√
	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mengumpulkan hasil diskusinya ➤ Guru meminta beberapa siswa memaparkan hasil diskusi dalam menghafal dalil zakat fitrah ➤ Guru memberikan soal evaluasi ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas 		√		√
IV	Penutup Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah di lakukan Guru membimbing siswa untuk berdoa Guru mengucapkan salam		√		√
	Jumlah	49			
	Kategori	baik			

Keterangan skor observasi:

Skor	Kriteria Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

$$\text{Rata-rata} = 49:68 \times 100 = 72$$

Skor Maksimal 68

Skor minimal 1

Keterangan:

- 5. Kurang = 40-55
- 6. Cukup = 56-65
- 7. Baik = 66-79
- 8. Baiksekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan metode Discovery Learning pada tabel di atas mendapatkan skor rata-rata 72 yang berada pada kategori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan yaitu diantaranya:

- d. Pertama, Kemampuan untuk memotivasi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran masih kurang baik
- e. Kedua, Kemampuan pembimbingan belum maksimal.
- f. Ketiga, guru masih belum begitu menerapkan metode Discovery Learning

d. Observasi Siswa Siklus II

Tabel 9

lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Nama	Keaktifan			Motivasi			Percaya diri			Nilai	Predikat
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Muhammad Azka Wafi	√			√			√			3	cukup
2	Ahmad Alif Aprilian	√			√				√		4	Baik
3	Akhmad Faqih Izzul Haq		√			√			√		6	Baik
4	Arifudin Ahmad			√			√	√			7	Sangat baik
5	Azzam Octa Pratama		√			√			√		6	Baik
6	Elok Asfa Anindita		√			√			√		6	Baik
7	Elsi Yona Anjani		√				√		√		7	Sangat Baik

8	Esensi Rahmania Azali			√		√		√	9	Sangat baik	
9	Risma Ayu Setyawaty	√			√		√		4	Baik	
10	Siti Safiratul Muizzah	√			√		√		4	Baik	
	Jumlah	4	4	2	2	5	3	4	5	1	
	SKOR										

Skor	Kriteria Penilaian
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Skor Maksimal 9

Skor minimal 3

Keterangan:

- 5. Cukup = 1-3
- 6. Baik = 4-6
- 7. Sangat Baik = 7-9

Dari Tabel diatas dapat di buat grafik sebagai berikut:

Gambar 5. Observasi Aktivitas siswa Siklus II



Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada table siklus II di atas juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu:

- g. Siswa yang meningkat keaktifannya dalam metode Discovery Learning
- h. Siswa bertambah rasa percaya diri
- i. Sudah mulai memahami materi secara keseluruhan.
- j. Siswa sudah mengalami mengembangkan kerjasama dengan teman sekelompoknya karena tingkat pengetahuan yang mereka miliki masih terbatas.
- k. Beberapa siswa masih ada yang pasif saat proses pembelajaran dan kurang semangat dalam kerjasama kelompok
- l. Siswa belum begitu paham Langkah - langkah metode Discovery Learning yang diterapkan guru.

Tabel 10

Rekap prestasi belajar siswa siklus 1

No	Nama	Hasil belajar	
		Nilai	Keterangan
1	Muhammad Azka Wafi	50	Belum Tuntas
2	Ahmad Alif Aprilian	50	Belum Tuntas
3	Akhmad Faqih Izzul Haq	70	Tuntas
4	Arifudin Ahmad	70	Tuntas
5	Azzam Octa Pratama	50	Belum Tuntas
6	Elok Asfa Anindita	80	Tuntas
7	Elsi Yona Anjani	80	Tuntas
8	Esensi Rahmania Azali	80	Tuntas
9	Risma Ayu Setyawaty	80	Tuntas
10	Siti Safiratul Muizzah	80	Tuntas

Dari Table Di Atas Dapat Di Buat Grafik Sebagai Berikut:

Gambar 6. Prestasi Belajar Siswa Siklus II



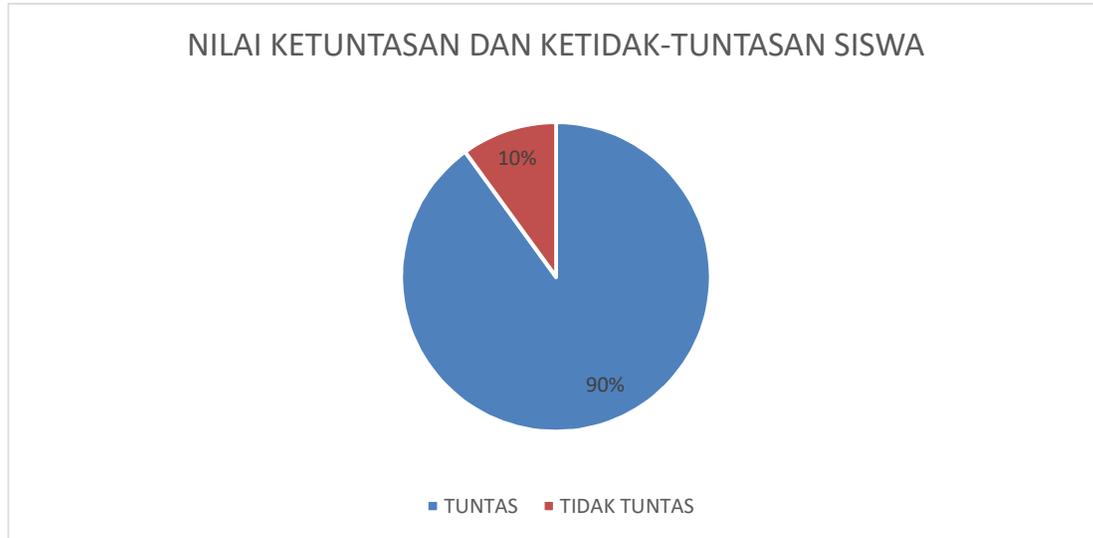
Tabel 11

Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan Siklus II

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi %
		Siklus II	SIKLUS II
1	TUNTAS	7	70
2	BELUM TUNTAS	3	20
3	JUMLAH	10	100

Berdasarkan hasil tes siklus I pada table di atas diketahui bahwa sebanyak 7 Peserta didik (70%) tuntas belajar pada materi zakat fitrah , sedangkan sebanyak 3 peserta didik(30%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah. Siswa sudah tuntas belajar pada Siklus II adalah 30% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal,yaitu 75% siswa harus mencapai KKM 65 secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk Siklus II belum berhasil.

Gambar 7. Nilai ketuntasan dan ketidak tuntasan siswa Siklus II



8. Tahap Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran pada Siklus II dengan melihat hasil pada lembar observasi guru dan siswa. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dan disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru. Hal-hal yang mendukung serta hal-hal yang menghambat suatu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

d. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada Siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:

- 4) Pertama, Kemampuan untuk memotivasi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran masih kurang baik
- 5) Kedua, Kemampuan membimbing siswa belum maksimal atau masih kurang
- 6) Ketiga, guru masih belum begitu menerapkan metode Discovery Learning

e. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu:

- 7) Siswa yang meningkat keaktifannya dalam metode Discovery Learning
- 8) Siswa bertambah rasa percaya diri

- 9) Sudah mulai memahami materi secara keseluruhan.
- 10) Siswa sudah mengalami mengembangkan kerjasama dengan teman sekelompoknya karena tingkat pengetahuan yang mereka miliki masih terbatas.
- 11) Beberapa siswa masih ada yang pasif saat proses pembelajaran dan kurang semangat dalam kerjasama kelompok
- 12) Siswa belum begitu paham Langkah - langkah metode Discovery Learning yang diterapkan guru.

f. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan keputusan pihak sekolah, KKM yang diterapkan yaitu 65 pada pembelajaran Materi Zakat Fitrah. Adapun hasil post-test yang dilakukan pada Siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah sebanyak 7 siswa atau 70%, sedangkan 3 siswa atau 30% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, maka hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti harus melakukan Siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada Siklus II. Berdasarkan berbagai hambatan seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka guru melakukan refleksi agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Refleksi untuk siklus selanjutnya antara lain :

- 5) Guru menjelaskan kembali langkah – langkah Metode Discovery Learning
- 6) Peserta didik mulai dimotivasi untuk percaya diri dan agar aktif , tidak pasif
- 7) Guru membimbing peserta didik untuk berbagi tugas dalam kelompok sehingga waktu yang digunakan lebih efektif dan tidak terlalu lama
- 8) Guru memotivasi peserta didik agar melakukan kerjasama dengan baik dalam berkelompok dan lebih aktif dalam berdiskusi.

E. DESKRIPSI TINDAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

1. Tahap perencanaan Siklus III

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan pada beberapa hal, yaitu:

- g. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala MI Islamiyah Satriyan tentang penentuan hari dan waktu pelaksanaan Siklus III ,

- h. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi zakat fitrah menggunakan metode Discovery Learning
- i. Peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, materi bahan ajar, LKPD, instrumen Siklus III, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa dan evaluasi pengetahuan pos tes yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

2. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus III

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Selasa, tanggal 11 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

g. Pendahuluan (kegiatan awal),

- 7) Guru mengawali dengan memberikan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa dan motivasi, kemudian Guru mengabsen kehadiran peserta didik,
- 8) Guru mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman peserta didik kemudian mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran dilanjutkan membacakan tujuan pembelajaran
- 9) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang zakat fitrah

h. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, orientasi peserta didik pada masalah, pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang ketentuan zakat fitrah menggunakan Video proyektor. Selanjutnya guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Dilanjutkan mengamati video pembelajaran tentang zakat fitrah. Kemudian guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tentang pengertian dalil dan hukum zakat fitrah. Guru membagikan LKPD pada masing masing kelompok setelah itu guru meminta peserta didik untuk maju perwakilan 1 orang mempersentasikan hasil analisis yang didiskusikan bersama kelompok, kemudian guru memberikan penguatan berkaitan materi pengertian dalil dan hukum zakat fitrah.

i. Kegiatan Akhir (Penutup). Tahap-Tahap Tersebut Sesuai Dengan RPP (Terlampir).

Tahap berikutnya guru menyusun kesimpulan materi pelajaran bersama

sama dengan siswa, dilanjutkan membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran materi pengertian zakat fitrah.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dan refleksi materi yang telah diajarkan. Berikutnya guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi yang akan datang yaitu ketentuan zakat fitrah kemudian diakhiri dengan do'a penutup dan salam.

5. Tahap Pengamatan Siklus III

e. Pengamatan Guru Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi Aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran dan bahan yang akan digunakan				√
II	Awal Pembelajaran				
	Guru mengucapkan salam				√
	Guru mengabsen siswa				√
	Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai				√
III	Inti Pembelajaran				
	Eksplorasi Guru menyampaikan materi menggunakan Video pembelajaran				√

	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa dalam kelompok ➤ Guru menjelaskan aturan dalam kelompok ➤ Guru membimbing jalannya proses Pembelajaran ➤ Guru memberikan soal 			√	√	
	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mengumpulkan hasil diskusinya ➤ Guru meminta beberapa siswa memaparkan hasil diskusi dalam menghafal dalil zakat fitrah ➤ Guru memberikan soal evaluasi ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas 		√		√	√
IV	Penutup Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah di lakukan Guru membimbing siswa untuk berdoa Guru mengucapkan salam					√ √ √
	Jumlah				58	
	Kategori					Baik sekali

Keterangan skor observasi:

Skor	Kriteria Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

$$\text{Rata-rata} = 58:68 \times 100 = 85$$

Skor Maksimal 68

Skor minimal 1

Keterangan:

9. Kurang = 40-55
 10. Cukup = 56-65
 11. Baik = 66-79
 12. Baiksekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan metode Discovery Learning pada tabel di atas mendapatkan skor rata-rata 72 yang berada pada kategori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan yaitu diantaranya:

- g. Pertama, Kemampuan untuk memotivasi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran masih kurang baik
- h. Kedua, Kemampuan pembimbingan belum maksimal.
- i. Ketiga, guru masih belum begitu menerapkan metode Discovery Learning

f. Observasi Siswa Siklus III

Tabel 13

lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Nama	Keaktifan			Motivasi			Percaya diri			Nilai	Predikat
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Muhammad Azka Wafi		√			√			√		6	Baik
2	Ahmad Alif Aprilian		√			√			√		6	Baik
3	Akhmad Faqih Izzul Haq			√		√				√	8	Sangat Baik
4	Arifudin Ahmad			√			√		√		8	Sangat baik
5	Azzam Octa Pratama			√		√			√		7	Sangat Baik
6	Elok Asfa Anindita		√			√			√		6	Baik
7	Elsi Yona Anjani		√				√		√		7	Sangat Baik
8	Esensi Rahmania Azali			√			√			√	9	Sangat baik
9	Risma Ayu Setyawaty			√		√			√		7	Sangat Baik
10	Siti Safiratul Muizzah		√			√			√		6	Baik
	Jumlah	0	5	5	0	7	3	0	8	2		

	Skor	25	23	22		
--	------	----	----	----	--	--

Skor	Kriteria Penilaian
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Skor Maksimal 9

Skor minimal 3

Keterangan:

- 9. Cukup = 1-3
- 10. Baik = 4-6
- 11. Sangat Baik = 7-9

Dari Tabel diatas dapat di buat grafik sebagai berikut:

Gambar 8. Observasi Aktivitas siswa Siklus III



Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada table siklus II di atas sudah mengalami perbaikan sikap di antaranya yaitu:

- m. Tidak ada siswa rendah aktifitasnya dengan metode Discovery Learning
- n. Siswa rasa percaya diri tinggi
- o. Penyerapan materi naik secara keseluruhan.
- p. Siswa sudah mengalami mengembangkan kerjasama dengan teman sekelompoknya

- q. Tidak ada siswa masih yang pasif saat proses pembelajaran dan kurang semangat dalam kerjasama kelompok
- r. Siswa sudah paham Langkah - langkah metode Discovery Learning yang diterapkan guru.

Tabel 14
Rekap prestasi belajar siswa siklus III

No	Nama	Hasil belajar	
		Nilai	Keterangan
1	Muhammad Azka Wafi	70	Tuntas
2	Ahmad Alif Aprilian	70	Tuntas
3	Akhmad Faqih Izzul Haq	70	Tuntas
4	Arifudin Ahmad	70	Tuntas
5	Azzam Octa Pratama	50	Belum Tuntas
6	Elok Asfa Anindita	80	Tuntas
7	Elsi Yona Anjani	80	Tuntas
8	Esensi Rahmania Azali	90	Tuntas
9	Risma Ayu Setyawaty	90	Tuntas
10	Siti Safiratul Muizzah	80	Tuntas

Dari Table Di Atas Dapat Di Buat Grafik Sebagai Berikut:

Gambar 9. Prestasi Belajar Siswa Siklus III



Tabel 15

Nilai ketuntasan dan ketidak tuntas Siklus III

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi %
		Siklus III	SIKLUS III
1	TUNTAS	9	90
2	BELUM TUNTAS	1	10
3	JUMLAH	10	100

Berdasarkan hasil tes siklus I pada table di atas diketahui bahwa sebanyak 7 Peserta didik (70%) tuntas belajar pada materi zakat fitrah , sedangkan sebanyak 3 peserta didik(30%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah. Siswa sudah tuntas belajar pada Siklus III adalah 30% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal,yaitu 75% siswa harus mencapai KKM 65 secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk Siklus III belum berhasil.

Gambar 10. Nilai ketuntasan dan ketidak tuntas siswa



12. Tahap Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran pada Siklus III dengan melihat hasil pada lembar

observasi guru dan siswa. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dan disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru. Hal-hal yang mendukung serta hal-hal yang menghambat suatu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

g. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada Siklus III masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:

- 7) Pertama, Kemampuan untuk memotivasi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran sudah baik
- 8) Kedua, Kemampuan membimbing siswa sudah baik
- 9) Ketiga, guru sudah baik menerapkan metode Discovery Learning

h. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu:

- 13) Tidak ada siswa rendah aktifitasnya dengan metode Discovery Learning
- 14) Siswa rasa percaya diri tinggi
- 15) Penyerapan materi naik secara keseluruhan.
- 16) Siswa sudah mengalami mengembangkan kerjasama dengan teman sekelompoknya
- 17) Tidak ada siswa masih yang pasif saat proses pembelajaran dan kurang semangat dalam kerjasama kelompok
- 18) Siswa sudah paham Langkah - langkah metode Discovery Learning yang diterapkan guru.

i. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan keputusan pihak sekolah, KKM yang diterapkan yaitu 65 pada pembelajaran Materi Zakat Fitrah. Adapun hasil post-test yang dilakukan pada Siklus III di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah sebanyak 9 siswa atau 90%, sedangkan 1 siswa atau 10% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, maka hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah belum

mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti tidak harus melakukan Siklus IV untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada Siklus III. Berdasarkan berbagai hambatan seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka guru melakukan refleksi agar indikator keberhasilan dapat tercapai. Refleksi untuk siklus selanjutnya antara lain :

- 9) Guru mengadakan bimbingan khusus kepada siswa yang belum tuntas
- 10) Peserta didik mulai dimotivasi untuk tetap bertahan selalu percaya diri dan aktif
- 11) Guru menekankan kepada peserta didik untuk berbagi tugas dalam kelompok sehingga waktu yang digunakan lebih singkat
- 12) Guru memotivasi peserta didik agar tetap selalu melakukan kerjasama dengan baik dalam berkelompok dan lebih aktif dalam berdiskusi.

F. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan metode Discovery Learning pada materi Zakat Fitrah, hasil belajar Materi Zakat Fitrah siswa meningkat khususnya dalam materi Zakat Fitrah. Pada siklus I terjadi peningkatan nilai dari Pra siklus ke Siklus I . Ada kemungkinan disebabkan siswa masih belum mengerti bagaimana langka-langkah pembelajaran Discovery learning yang baru mereka dapatkan. Selama proses pembelajaran guru bidang studi belum pernah menerapkan model pembelajaran seperti ini. Sehingga siswa belum terbiasa dan belum beradaptasi dengan proses pembelajaran baru.

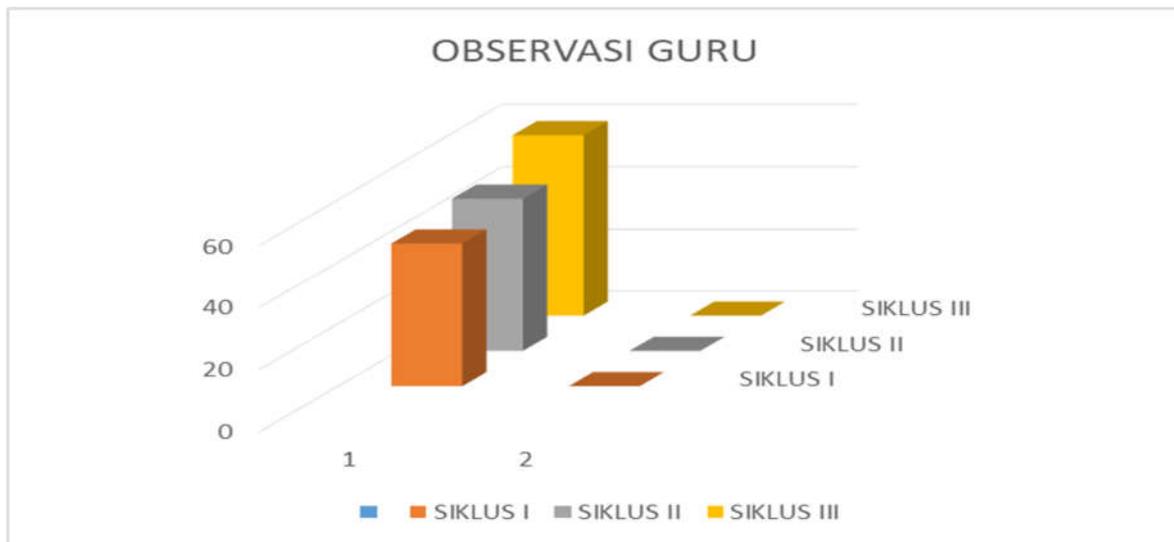
Pada hasil belajar kognitif siklus I, observasi guru mendapat nilai cukup yaitu 64 Predikat Baik. Dan sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 5 siswa dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 5 siswa. Ada kemungkinan siswa yang belum mencapai KKM ini disebabkan belum bisa menangkap atau menerima dengan baik model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Skor yang didapatkan pada siklus I sebesar . yaitu tuntas 50% dan yang belum tuntas 50%.

Pada siklus II peningkatan observasi guru sebesar 49 dapat predikat Baik. Sedangkan siswa terdapat peningkatan yaitu. Ketuntasan belajar mencapai 70% dan yang belum tuntas sebesar 30%. Siswa yang mencapai KKM pada siklus II yaitu 7 siswa dan 3 siswa yang tidak mencapai KKM. kategori sedang untuk siklus II. Skor yang didapatkan pada siklus I sebesar . yaitu tuntas 70% dan yang belum tuntas 30%.

Pada siklus III ketercapaian observasi guru 58 mendapat predikat Sangat Baik dan untuk siswa dalam KKM mencapai 9 anak dan belum tuntas 1 anak. Hal ini menunjukkan

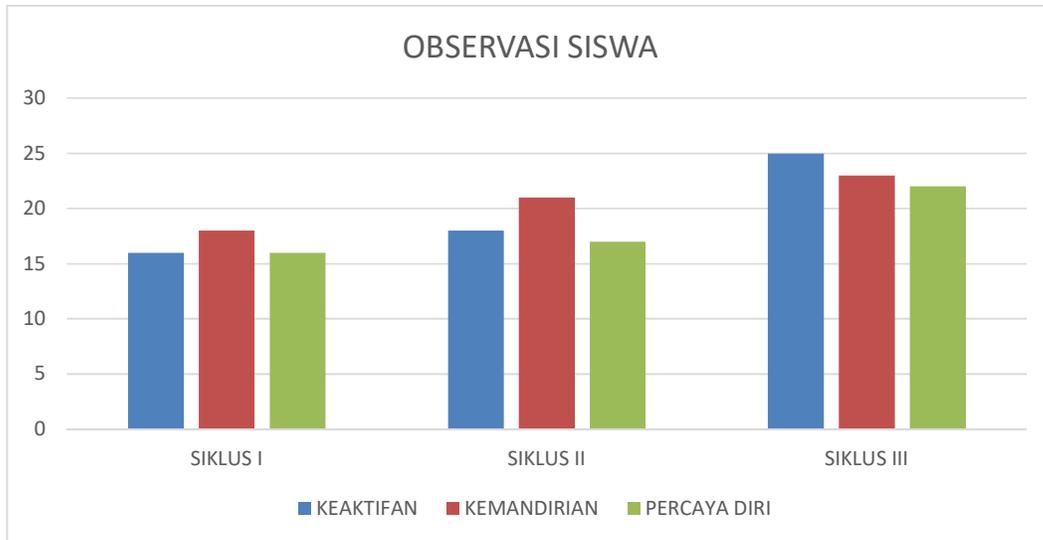
bahwa model pembelajaran yang digunakan berefek dalam pencapaian siswa. Pada siklus ini juga didapatkan. Ketuntasan belajar mencapai 90%.

Gambar 11. Observasi Guru



Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan metode Discovery Learning pada tabel di atas dapat dilihat dari siklus I didapatkan nilai 46 dan di siklus II meningkat menjadi 49 dan di lanjut di siklus III hasilnya sangat memuaskan meningkat menjadi 72 kategori Baik Sekali.

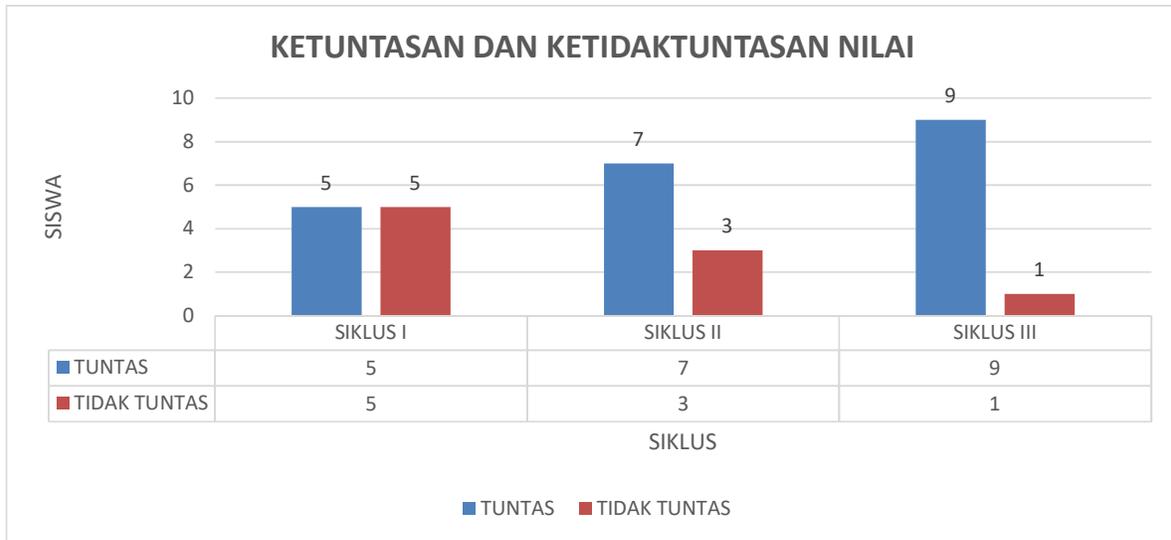
Gambar 12. Observasi Siswa



Dilihat dari tabel di atas langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian tindakan dengan menerapkan model Discovery Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, siswa masih kurang memunculkan tahap mengembangkan dan menyediakan laporan serta tahap mengevaluasi proses pemecahan masalah. Siswa belum terlatih dalam kemandirian belajar atau selalu mengandalkan guru untuk mengungkapkan suatu konsep dari suatu permasalahan.

Peningkatan siklus I pula ditunjukkan dengan data observasi siswa yang menunjukkan terlaksananya pembelajaran Discovery Learning yaitu siswa mendapat predikat cukup 2 anak, baik 6 anak sedangkan yang mendapat predikat sangat baik hanya 2 anak. Dan di lanjut di siklus II meningkat menjadi anak yang mendapat predikat cukup 1 anak, baik 6 anak dan yang sangat baik 3 anak. Dan di siklus III hasilnya sangat memuaskan yaitu sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat predikat cukup, dan yang mendapat predikat baik 4, sedangkan yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 6 siswa. Dari hasil ini metode Discovery Learning sangatlah efektif dalam pembelajaran materi zakat fitrah.

Gambar 13. Ketuntasan hasil belajar siswa.



Dapat dilihat dalam grafik ketuntasan siswa diatas yaitu dalam siklus I sebanyak 50% siswa yang tuntas sedangkan yang 50% siswa dinyatakan belum tuntas. Dan dilanjut di siklus II meningkat menjadi 70% siswa yang tuntas sedangkan yang 30% yang belum tuntas. Sedangkan di siklus III sudah mencapai 90% yang tuntas dan yang belum tuntas hanya 10%. Jadi dalam metode Discovery Learning untuk menerapkan materi zakat fitrah ini sudah sesuai yang di harapkan oleh ketentuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di MIS Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang dan memaparkan pembahasan hasil penelitian tersebut, dapat disusun simpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ini, terjadi peningkatan kuantitas siswa menguasai materi pembelajaran yang signifikan dari beberapa siklus yang dilakukan. Hasil peniaian siklus akhir menggambarkan bahwa dari 10 siswa, yang sudah Tuntas sebanyak 9 siswa, yaitu 90%. Sedangkan yang Belum Tuntas sebanyak 1 siswa, yaitu 10%. Jika dikonsultasikan ke Interval Kuantitas yang diperoleh siswa kelas V MIS Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang ialah Sangat Tinggi, berada pada interval kuantitas 8,1 – 10 atau sebesar antara 80% – 100%.

Berdasarkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini yang menunjukkan bahwa menggunakan metode Discovery Learning sangat efektif terutama untuk mata pelajaran Materi Zakat Fitrah dalam bahasan materi Zakat Fitrah.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini menggunakan sarana yang terbatas, waktu yang terbatas dan kurang intensif disebabkan kemampuan peneliti masih kurang.

Mengenai apakah hasil penelitian ini menggambarkan atau tidak keefektifan penggunaan metode Discovery Learning dalam pembelajaran Materi Zakat Fitrah materi Zakat Fitrah , tentu masih diperlukan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dan intensif.

C. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan profesionalitas guru yang masih perlu ditingkatkan.
 - b. Kepala sekolah sebaiknya selalu mengadakan supervisi kepada guru-guru yang mengajar.
 - c. Membentuk suasana sekolah dan belajar kondusif sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar.
 - d. Menyediakan sarana dan prasarana memadai yang dibutuhkan proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
- a. Guru harus memahami bahwa minat belajar siswa merupakan dasar proses pembelajaran yang baik.
 - b. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa, di antaranya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
 - c. Seorang guru hendaknya memperhatikan metode yang dipakai untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.
3. Bagi Siswa
- a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran agar lebih paham terhadap materi yang disampaikan guru.
 - b. Berupaya meningkatkan kedisiplinan, terutama supaya kegiatan pembelajaran lebih aktif.
 - c. Siswa berusaha meningkatkan minat dan kegiatan belajar agar penguasaan materi menjadi lebih tinggi.

D. Penutup

Penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahNya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat terselesainya penulisan ini dengan baik.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terimakasih atas segala bimbingan dan bantuannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2009
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2008
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung:CV.Wacana Prima, 2007
- Awwad, Muhammad, Jaudah, *Mendidik Anak Secara Islam*, Jakarta:Darul Fadilah, Gema Insani, 1995
- Depdiknas, Depag, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009
- Gulo, W., *Strategi Belajar Mengajar (CB)*. Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia. 2008
- Isjoni, *Dilema Guru ketika Pengabdian Menuai Kritikan*, Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2007
- Kurniawan, Beni, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008
- Annur, Saipul, *Profesionalitas Guru Agama Islam: Wacana Pengembangan Guru*, Jurnal Ta'dib, Vol. XIII. No. 1, Juni 2008.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. LEMBAR OBSERVASI GURU
2. MODUL PEMBELAJARAN
3. FOTO DOKUMENTASI

Lembar Observasi
Aktivitas Guru

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran dan bahan yang akan digunakan				
II	Awal Pembelajaran				
	Guru mengucapkan salam				
	Guru mengabsen siswa				
	Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai				
III	Inti Pembelajaran				
	Eksplorasi Guru menyampaikan materi menggunakan Video pembelajaran				
	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa dalam kelompok ➤ Guru menjelaskan aturan dalam kelompok ➤ Guru membimbing jalannya proses Pembelajaran ➤ Guru memberikan soal 				
	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mengumpulkan hasil diskusinya ➤ Guru meminta beberapa siswa memaparkan hasil diskusi dalam menghafal dalil zakat fitrah ➤ Guru memberikan soal evaluasi 				

	➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas				
IV	Penutup Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah di lakukan Guru membimbing siswa untuk berdoa Guru mengucapkan salam				
	Jumlah	46			
	Kategori	Baik			

Keterangan skor observasi:

Skor	Kriteria Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

$$\text{Rata-rata} = 46:68 \times 100 = 67$$

Skor Maksimal 68

Skor minimal 1

Keterangan:

- 13. Kurang = 40-55
- 14. Cukup = 56-65
- 15. Baik = 66-79
- 16. Baiksekali = 80-100

KISI-KISI NASKAH SOAL TES

1. hukumnya Zakat Fitrah bagi umat Islam
2. ukuran takaran Zakat Fitrah
3. golongan orang yang berhak menerima zakat fitrah
4. golongan orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah
5. waktu menunaikan zakat fitrah
6. rukun Islam ZAKAT
7. tujuan zakat fitrah
8. orang berhutang banyak menerima zakat fitrah
9. penghimpun zakat fitrah
10. nama golongan orang yang menerima zakat

MODUL PEMBELAJARAN

“ZAKAT INFAQ SEDEKAH”

SUB: ZAKAT FITRAH

FIKIH KELAS V



MODUL PEMBELAJARAN
SUB-MATERI ZAKAT FITRAH

Penyusun : Rina Mulyani, S.Pd.I.

MI ISLAMIYAH SATRIYAN
TERSONO -BATANG - JAWA TENGAH

LEMBAR PENGESAHAN

Modul Pembelajaran Berjudul “Zakat Infaq Sedekah”

Sub-Materi : Zakat Fitrah

Untuk Kelas V MI Islamiyah Satriyan

Telah disetujui dan diperiksa sebagai Modul Pembelajaran di Kelas V MI Satriyan

Tahun Pelajaran 2021/2022 Semester Ganjil

Kurikulum 2013 di MI Islamiyah Satriyan Kec.Tersono Kab.Batang

Mengetahui:

Satriyan, 26 Juli 2021

Kepala MI Islamiyah Satriyan

Guru



ZAINUN NA'IM, S.Pd.I

NIP. 198110222007101002

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rina Mulyani".

Rina Mulyani, S.Pd.I.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wa Rohmatullahi wa Barokatuh

Alhamdulillah, kita bersyukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan ijin dan hidayah-Nya serta kekuatannya, Modul pembelajaran berjudul "Zakat Infaq Sedekah" sub-materi Zakat Fitrah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai tenaga pendidik, guru pendidik mata pelajaran Fiqih di Kelas V MI Satriyan memiliki tanggung jawab dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang 1945 dalam menyiapkan dan membentuk generasi penerus bangsa Indonesia kelak di masa depan.

Modul Pembelajaran sub-materi Zakat Fitrah ini merupakan salah satu bagian dari bahan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih kelas V.

Modul ini diharapkan menjadi pendukung bagi guru, siswa siswi dan orang tua terutama kelas V MI Islamiyah Satriyan.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Satriyan, 26 Juli 2021



Rina Mulyani, S.Pd.I.

DAFTAR ISI MODUL

Lembar Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Kata Pengantar

Kompetensi Dasar

Tujuan Intruksional

Petunjuk Guru

Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kerja siswa

Kunci Lembar Kerja

Tugas proyek siswa

Indikator hasil Tugas proyek siswa

Tanggapan Orang tua siswa

MODUL PEMBELAJARAN

“ZAKAT INFAQ SEDEKAH”

SUB: ZAKAT FITRAH

FIKIH KELAS V

MATERI : ZAKAT FITRAH

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menerima kebenaran bahwa zakat fitrah dapat menyucikan harta dan jiwa	2.1 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama.	3.1 Menerapkan ketentuan zakat fitrah	4.1 Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah

a. Tujuan instruksional

Peserta didik dapat :

1. Meyakini zakat fitrah sebagai syariat Islam
2. Menghayati nilai-nilai zakat
3. Menunjukkan perilaku peduli dan kasih sayang terhadap sesama
4. Menunjukkan perilaku patuh dalam mentaati perintah Allah
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum zakat fitrah
6. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah
7. Menganalisis ketentuan zakat fitrah
8. Mempraktikkan zakat fitrah

b. Petunjuk guru

Memuat penjelasan bagi guru tentang pengajaran agar dapat terlaksana dengan efisien, serta memberikan penjelasan tentang macam-macam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar, waktu untuk menyelesaikan modul, alat-alat dan sumber pelajaran, serta petunjuk evaluasi.

Petunjuk Khusus

Petunjuk Bagi Siswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, siswa dapat bertanya pada guru.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.

Petunjuk Bagi Guru

Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk:

1. Membantu siswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing siswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan siswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

Petunjuk bagi orangtua siswa

Dalam setiap kegiatan belajar orang tua berperan untuk:

1. Mendampingi siswa dalam proses belajar di rumah
2. Membimbing siswa dalam memahami materi dan menjawab pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran dalam modul.
3. Menjawab pertanyaan dari siswa apabila ada pertanyaan
4. Memperlancar kegiatan belajar siswa di rumah.

Petunjuk tentang waktu pembelajaran modul

1. Waktu pembelajaran modul setiap materi 2 jam pelajaran (2 x 30 menit)
2. Waktu evaluasi selama 2 x 30 jam pelajaran

Petunjuk tentang penggunaan alat pembelajaran

1. Pembelajaran dengan modul menggunakan Buku ajar yang tersedia

2. Pembelajar bisa menggunakan sumber belajar lain yang sesuai materi

Petunjuk tentang evaluasi pembelajaran

1. Evaluasi dilakukan setelah selesai ketuntasan penyampaian materi
2. Evaluasi dilakukan oleh guru bersangkutan

Petunjuk umum penggunaan modul

Modul “Zakat Infaq Sedekah” akan terbagi dalam 3 sub tema atau topik (1) Zakat Fitrah, (2) Infaq, dan (3) Sedekah. Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan evaluasi untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai terlebih dahulu. Untuk lebih mudah memahami modul ini ikutilah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Baca secara seksama daftar isi modul agar siswa mengetahui apa yang dibahas dalam modul ini
2. Pahami pengantar modul, agar anda dapat mengetahui apa yang harus dipelajari dari keseluruhan modul ini
3. Bacalah dan pahami kompetensi dasar dan tujuan belajar pada setiap unit/kegiatan belajar
4. Bacalah dan pahami isi materi secara seksama. Tandailah kalimat atau kata-kata yang dianggap penting. Catat pula materi/isi belajar yang anda anggap sulit atau belum dipahami
5. Tanyakan kepada teman atau tutor bila ada materi yang belum dipahami.
6. Kerjakan penugasan untuk memahami materi dengan baik.
7. Kerjakan soal-soal yang terdapat dalam modul untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi modul.
8. Lakukan penilaian sendiri untuk latihan soal yang Anda kerjakan dengan mencocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada bagian akhir modul ini.
9. Anda dapat melanjutkan mempelajari modul selanjutnya bila nilai latihan Anda lebih dari 70%. Bila nilai latihan Anda kurang dari 70%, Anda diminta untuk mengulang mempelajari modul ini.

c. Lembar kegiatan siswa

MATERI ZAKAT FITRAH

A. PENGERTIAN ZAKAT FITRAH

1. Secara Bahasa

Zakat fitrah terdiri dari dua kata yaitu zakat dan fitrah. Zakat berasal dari kata

Arab yaitu *zakaa* yang berarti *membersihkan, mensuckan*. Kata *fitriah* juga berasal dari kata Arab *fithrah* yang berarti *kejadian/fisik/badan*. Jadi, zakat fitrah secara bahasa mempunyai arti membersihkan fitrah/fisik/badan.

2. Secara Istilah

Zakat fitrah menurut istilah syariat Islam adalah memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan atau orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat fitrah juga disebut dengan zakat jiwa atau zakat *nafsi*. Mengapa? Karena zakat fitrah mempunyai tujuan sangat khusus untuk membersihkan jiwa seorang muslim setiap selesai mengerjakan ibadah puasa wajib di bulan Ramadhan setiap tahunnya.

B. DASAR ATAU DALIL ZAKAT FITRAH

Dasar atau dalil zakat fitrah terutama dari dalil naqli yaitu dari Al-Qur'an dan Al-Hadis. Adapun dalil tentang zakat fitrah diantaranya Al Qur'an surah Al-Baqarah ayat 277.

C. KETENTUAN ZAKAT FITRAH

Zakat fitrah termasuk rukun Islam yang ketiga, yang wajib kepada semua orang Islam. Jadi siapa pun baik kaya maupun miskin; laki-laki maupun perempuan; tua, muda maupun bayi; semuanya harus membayar zakat fitrah.

1. Hukum Zakat Fitrah

Menurut dalil Al-Qur'an dan Hadis di atas sudah jelas bahwa hukum membayar zakat fitrah bagi orang Islam adalah fardu 'ain atau wajib.

2. Rukun Zakat Fitrah

Dalam pelaksanaan zakat fitrah, seseorang harus memenuhi rukun-rukun sebagai berikut:

- a. Niat
- b. Ada orang yang mengeluarkan zakat (*muzaki*)
- c. Ada orang yang menerima zakat (*mustahik*)
- d. Barang atau makanan pokok yang dizakatkan

3. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah merupakan ketentuan bagi orang Islam yang wajib membayar zakat fitrah (*muzaki*) adalah sebagai berikut:

- a. Menemui tenggelamnya matahari di akhir bulan Ramadhan
- b. Memiliki makanan pokok lebih dari kebutuhan di malam hari raya dan di siang

harinya baik untuk dirinya sendiri maupun keluarganya serta orang yang wajib dinafkahinya

- c. Niat mengeluarkan zakat untuk dirinya, keluarganya dan orang yang dinafkahinya

4. Ukuran dan Takaran Zakat Fitrah

Alat pembayaran zakat fitrah adalah gandum atau kurma, atau makanan pokok lainnya pada suatu daerah, seperti beras di Indonesia pada umumnya, atau sagu di Papua, dan lain-lain.

Kemudian banyaknya yang harus kita berikan perorang atau jiwa sebanyak 1 sha³, yakni takaran pada masyarakat Arab zaman Nabi. Jika dikonversi kedalam satuan takar zaman sekarang, 1 sa³ sama dengan 3, 1 liter atau sekitar 2, 5 kilogram. Untuk kehati-hatian, para ulama seringkali menyarankan untuk membayar zakat setahun sekali itu sebesar 2, 8 sampai dengan 3 kilogram.

5. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Waktu pembayaran zakat fitrah mulai dari awal Ramadhan hingga takbiratul ihramnya imam pada pelaksanaan shalat Idul fitri, boleh dilakukan secara langsung kepada *mustahik zakat* dan boleh juga lewat amil atau panitia zakat yang ada di masjid, mushalla, dan madrasah. Waktu wajib pembayaran zakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada penghabisan bulan Ramadhan sampai sebelum dilaksanakannya shalat Idulfitri. Sedangkan pembayaran zakat fitrah yang dilakukan setelah shalat Idulfitri, maka dianggap sedekah (*kecuali* bila dimaksudkan menunggu kedatangan *mustahik* yang sedang tidak ada di tempat, misalnya karena sedang bepergian).

Dari Hadis tersebut di atas bahwa waktu pembayaran zakat ditentukan oleh waktu tertentu jika salah maka zakat fitrahnya tidak sah. Adapun waktu membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- a. Waktu wajib adalah sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan sampai menjelang shalat Idulfitri
- b. Waktu haram adalah membayar zakat fitrah setelah terbenamnya matahari pada hari raya Idulfitri
- c. Waktu afdal (sunah) adalah sesudah shalat subuh tanggal 1 Syawal sebelum shalat Idulfitri
- d. Waktu mubah (boleh) adalah sejak tanggal 1 Ramadhan sampai dengan akhir bulan Ramadhan

- e. Waktu makruh adalah sesudah shalat Idulfitri sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 1 Syawwal

6. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Golongan orang yang berhak menerima zakat, dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) *Fakir* adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya
- 2) *Miskin* adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- 3) *Amil* adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat
- 4) *Muallaf* adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam
- 5) *Riqab* (budak mukatab) yaitu budak sahaya yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya.
- 6) *Garim* yaitu orang yang memiliki utang banyak sedangkan dia tidak bisa melunasinya.
- 7) *Fisabilillah* adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapa pun
- 8) *Ibnu Sabil* yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.

7. Orang Yang Tidak Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang yang tidak berhak menerima zakat ada tujuh golongan, sebagaimana penjelasan dari Abu Abdilah Muhammad yang diambil dari kitab Al-Mugni sebagai berikut:

- a. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan.
- b. Hamba sahaya karena masih tanggungan pemilik hamba sahaya
- c. Keturunan Rasulullah Saw.
- d. Orang yang tidak beragama Islam (non muslim)
- e. Orang yang tercukupi nafkahnya oleh orang yang menanggungnya.
- f. Orang yang di nafkahinya
- g. Orang yang fisiknya kuat dan berpenghasilan cukup.

D. TATA CARA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH

Adapun tata cara zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- a. Kita memilih makanan pokok dari jenis bahan makanan yang terbaik, yaitu beras.
- b. Kita takar sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu bila menggunakan takaran literan maka gunakan ukuran yang setandar, tidak terlalu kecil, kita ambil 3 liter atau lebih. Bila menggunakan timbangan, pastikan timbangan tersebut normal sehingga berat beras tidak kurang dari 2,5 kg.
- c. Orang yang mengeluarkan zakat wajib niat.
- d. Makanan pokok (beras) kita berikan langsung kepada yang berhak atau diserahkan kepada panitia baik di masjid atau lainnya.
- e. Kita serahkan tepat waktu sesuai dengan permintaan panitia, atau kita bagikan sendiri kepada yang berhak pada malam Idulfitri atau pagi harinya sebelum shalat Idulfitri. Boleh menunda penyerahan zakat setelah shalat Idulfitri bila pihak penerimanya sedang tidak ada di tempat.
- f. Panitia menerima zakat dengan berdoa dengan do'a khusus bagi muzakki.
- g. Panitia bertanggung jawab membagikan kepada yang berhak menerimanya.

d. Lembar Kerja siswa

1. Bagaimana hukumnya Zakat Fitrah bagi umat Islam?
2. Berapa ukuran takaran Zakat Fitrah?
3. Siapa saja golongan orang yang berhak menerima zakat fitrah?
4. Siapa saja golongan orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah?
5. Kapan waktu menunaikan zakat fitrah?
6. Zakat Fitrah merupakan rukun Islam ke berapa?
7. Apakah tujuan zakat fitrah?
8. Bolehkan orang berhutang banyak menerima zakat fitrah?
9. Siapa penghimpun zakat fitrah?
10. Apakah nama golongan orang yang menerima zakat?

e. Kunci Lembar Kerja

1. Wajib 'ain
2. Satu sa' sama dengan 3, 1 liter atau 2, 5 kilogram.
3. Orang atau golongan penerima zakat fitrah:
 - a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Amil
 - d. Muallaf
 - e. Riqab (budak muqathab)
 - f. Garim
 - g. Fisabilillah
 - h. Ibnu Sabil
4. Orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah:
 - a. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan.
 - b. Hamba sahaya karena masih tanggungan pemilik hamba sahaya
 - c. Keturunan Rasulullah Saw.
 - d. Orang yang tidak beragama Islam (non muslim)
 - e. Orang yang terukupi nafkahnya oleh orang yang menanggungnya.
 - f. Orang yang di nafkahnya
 - g. Orang yang fisiknya kuat dan berpenghasilan cukup.
5. Waktu membayar zakat fitrah di mulai bulan Ramadhan sampai menjelang sholat idul fitri
6. Ketiga
7. Mensucikan diri
8. Boleh
9. Baznas atau lazis
10. Mustahik

f. Tugas Proyek

1. Buatlah panitia pengumpulan dan pembagian zakat fitrah dikelasmu dengan bimbingan guru fikih kalian!
2. Setelah terbentuk panitia coba bagi tugas sesuai dengan seksi di kepanitiaan!
3. Buatlah laporan kegiatan panitia zakat fitrah di kelasmu mulai pengumpulan sampai pembagian zakat fitrah di kelasmu!

g. Lembar indikator hasil tugas proyek

1. Ada panitia penghimpunan Zakat Fitrah di kelas
2. Ada susunan pengurus dengan tugasnya masing-masing
3. Ada laporan kegiatan panitia Zakat Fitrah di kelas

Tanggapan Orang Tua tentang Penguasaan Materi Ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	

FOTO-FOTO DOKUMENTASI







